

## SOSIALISASI TEKNIK MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAMAJANG KOTA MAKASSAR

Good And True Socializing Technique Techniques In Post Partum Mother In The Work Area  
Puskesmas Mamajang Kota Makassar

**Theresia Limbong<sup>1</sup>, Syaniah Umar<sup>2</sup>, Afriani<sup>3</sup>, A. Syintha Ida<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

[afriani@poltekkes-mks.ac.id](mailto:afriani@poltekkes-mks.ac.id)

Hp. 081342412307

### ABSTRACT

*Breastfeeding is the process of giving milk to a baby or small child with breast milk (ASI) from the mother's breast. Babies use sucking reflexes to get and swallow milk. ASI is a type of food that suffices all elements of the baby's needs, both physical, psychological, social and spiritual. Breast milk contains nutrients, hormones, immune elements, growth factors, anti-allergies and anti-inflammatory properties. Anti-infective substances contained in breast milk help protect babies against disease, in addition there is an important relationship between shrinking and thinning pregnancy. The purpose of this activity is to improve the knowledge and skills of good and correct breastfeeding techniques in post partum mothers in the working area of the Mamajang Community Health Center in Makassar City. Benefits of activities for post partum mothers Increasing knowledge of post partum mothers about good and correct breastfeeding techniques and the motivation of mothers to give exclusive breastfeeding, can obtain appropriate information and updates about breastfeeding especially how to increase milk production and families can provide special assistance to mothers. The subjects who become the main target audience in community service are the subjects who become the main target audience in community service are post partum mothers who are in the working area of the Mamajang Community Health Center. This activity was carried out in the Nifas Room and continued with home visits, to assist mothers in increasing breastmilk production. The results of community service conducted illustrated that there was an increase in knowledge and attitudes of post partum mothers towards good and correct breastfeeding techniques. In the knowledge category, as many as 100% of respondents with good knowledge while in the attitude category as many as 92.0% of respondents with a good attitude. Thus it can be concluded that the implementation of counseling, demonstrations / simulations carried out to post partum mothers in the working area of the Mamajang Health Center Makassar can increase the knowledge and skills of mothers in giving ASI to their babies. It is expected that midwives and health workers in the Puskesmas will always provide counseling and demonstrations about good and correct breastfeeding techniques in post partum mothers, especially at the beginning of the puerperal period.*

**Keywords:** Socialization of good and correct breastfeeding techniques, post partum mothers.

### ABSTRAK

Menyusui adalah proses pemberian susu pada anak bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu. Bayi menggunakan refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu. ASI merupakan suatu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, social maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormone, unsure kekebalan, factor pertumbuhan, anti alergi serta anti inflamasi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap penyakit, selain itu terdapat hubungan penting antara menyusui dengan penjarangan kehamilan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Manfaat kegiatan bagi ibu post partum Meningkatkan pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang baik dan benar serta motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif, dapat memperoleh informasi yang tepat dan update tentang menyusui khususnya bagaimana meningkatkan produksi ASI dan keluarga dapat memberikan bantuan khusus kepada ibu. Subyek yang menjadi khalayak sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah Subyek yang menjadi khalayak sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah Ibu post partum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mamajang. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Nifas dan dilanjutkan kunjungan rumah, untuk membantu ibu-ibu dalam meningkatkan produksi ASI. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan menggambarkan bahwa Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap teknik menyusui yang baik dan benar. Pada kategori pengetahuan, sebanyak 100% responden dengan pengetahuan baik sedangkan pada kategori sikap sebanyak 92,0% responden dengan sikap baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan, demonstrasi/simulasi yang dilakukan kepada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Makassar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya. Diharapkan kepada bidan dan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas senantiasa memberi penyuluhan dan demonstrasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu post partum utamanya diawal masa nifas.

**Kata kunci:** Sosialisasi teknik menyusui yang baik dan benar, Ibu post partum.

### PENDAHULUAN

Menyusui adalah proses pemberian susu pada anak bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu. Bayi menggunakan refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu. ASI merupakan suatu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, social maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormone, unsure kekebalan, factor pertumbuhan, anti alergi serta anti inflamasi. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI

membantu melindungi bayi terhadap penyakit, selain itu terdapat hubungan penting antara menyusui dengan penjarangan kehamilan (Wahyu Triningsih, 2011).

Keunggulan ASI tersebut perlu ditunjang dengan cara pemberian ASI yang benar, antara lain pemberian ASI segera setelah lahir atau IMD ( 30 menit pertama bayi harus sudah di sususkan ). Kemudian pemberian ASI saja sampai umur 6 bulan (ASI Eksklusif) selanjutnya pemberian ASI sampai 2 tahun dengan pemberian makanan pendamping ASI yang benar. Sehingga

diperlukan usaha-usaha atau pengelolaan yang benar. Agar setiap ibu dapat menyusui sendiri bayinya (Iga Mawarni, 2015).

ASI berperan penting dalam mengoptimalkan dan menjaga kesehatan bayi. Selain itu terdapat kecenderungan penurunan pemberian ASI eksklusif. Survey yang dilaksanakan pada tahun 2002 oleh Nutrition and Health Surveillance System (NHSS) kerja sama Balitbangkes di 4 kota (Jakarta, Surabaya, Semarang dan Makassar) dan 8 desa di Samba, Lampung, Banten, Jawa Timur, NTB, Sulawesi Selatan, menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif 3-4 bulan di kota berkisar antara 1% - 13%, Sedangkan di desa 2%-13% (Siregar : 2004). Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, Angka Cakupan ASI Eksklusif 6 bulan di Indonesia hanya 32,3% (SDKI 2007), masih jauh dari rata-rata dunia, yaitu 38%. Sementara itu, saat ini jumlah bayi di bawah 6 bulan yang diberi susu formula meningkat dari 16,7% pada tahun 2002 menjadi 27,9% pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Adapun cakupan ASI eksklusif 4-6 bulan di Kabupaten Tuban tahun 2006 sebanyak 70 %, tahun 2007 sebanyak 15,3 %, dan pada tahun 2008 sebanyak 11,1 % data ibu masa post partum (Wahyu Triningsih, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Rinata dkk di RSUD Sidoarjo didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara usia ibu, dengan teknik menyusui tetapi ada hubungan antara paritas, pendidikan, status pekerjaan, masalah payudara, usia gestasi dengan teknik menyusui. diharapkan petugas kesehatan meningkatkan pemberian informasi, bimbingan, pendampingan, dan dukungan secara optimal kepada setiap ibu menyusui, sehingga dapat mencapai keberhasilan menyusui (Evi Rinata, 2016).

Seorang ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami berbagai masalah, hanya karena tidak mengetahui cara-cara yang sebenarnya sangat sederhana, seperti misalnya cara menaruh bayi pada payudara ketika menyusui dll, (Soetjiningsih, 1997). Hal ini menunjukkan perlunya peran penting petugas kesehatan untuk memberikan informasi dan advokasi kepada ibu tentang teknik menyusui.

Tujuan umum kegiatan ini adalah Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu post partum di Wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar.

#### METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Makassar. Subyek yang menjadi khalayak sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah Ibu post

partum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mamajang. Kegiatan ini berupa intervensi fisik dan non fisik, maka metode yang dilaksanakan berupa pendidikan/penyuluhan dan dalam pelaksanaannya digunakan metode ceramah, dengan bantuan leaflet, serta demonstrasi/simulasi teknik menyusui yang baik dan benar. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan observasi secara langsung terkait dengan teknik menyusui pada ibu postpartum di Wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Adapun sarana dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: ruangan yang nyaman dan privacy, kursi yang mempunyai sandaran, materi tentang teknik menyusui yang baik dan benar, kertas, alat tulis menulis, lembar balik, pantom bayi, tempat cuci tangan dan lap bersih. Pengukuran tingkat keberhasilan dilaksanakan dengan pretest untuk menilai pengetahuan Ibu post partum dengan menggunakan kuesioner, evaluasi peningkatan pengetahuan ini dinilai dalam dengan kuesioner pasca penyuluhan, analisis hasil pre-post test dan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat melalui wawancara dan observasi langsung terkait dengan teknik menyusui yang baik dan benar.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Makassar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Teknik Menyusui yang Baik dan Benar Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Umur (thn)</b>		
<20	6	20,00
20-35	19	63,33
>35	5	16,67
<b>Paritas</b>		
1	7	23,33
2-4	20	66,67
≥ 5	3	10,00
<b>Pendidikan</b>		
SD	4	13,33
SMP	6	20,00
SMA	18	60,00
PT	2	6,67
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	6	20,00
Tidak bekerja	24	80,00

Sumber : Data Primer tahun 2018



Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dilihat dari hasil *pretest* pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Makassar. Pada kategori pengetahuan, sebanyak 13 (43,33%) responden dengan pengetahuan baik dan 17 (56,67%) responden dengan pengetahuan kurang. Sedangkan, pada kategori sikap sebanyak 8 (26,67%) responden dengan sikap baik dan 22 (77,33%) responden dengan sikap kurang.

Seorang ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami berbagai masalah, hanya karena tidak mengetahui cara-cara yang sebenarnya sangat sederhana, seperti misalnya cara menaruh bayi pada payudara ketika menyusui dll, (Utami Rusli, 2010). Hal ini menunjukkan perlunya peran penting petugas kesehatan untuk memberikan informasi dan advokasi kepada ibu tentang teknik menyusui.

Hasil penelitian Syamsul Alam dan Sukfitrianty (2016), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tehnik menyusui pada ibu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan teknik menyusui pada ibu dengan nilai  $p = 0,000$ , tidak ada hubungan antara paritas dengan teknik menyusui, nilai  $p = 0,54$ .

Hasil pengabdian masyarakat setelah dilakukan perlakuan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu post partum setelah diberi penyuluhan serta diajarkan teknik menyusui yang baik dan benar yang dilihat dari hasil *posttest* dan evaluasi melalui pengamatan langsung (observasi). Pada kategori pengetahuan, sebanyak 30 (100%) responden dengan pengetahuan baik dan 0 (0%) responden dengan pengetahuan kurang. Sedangkan, pada kategori sikap sebanyak 28 (93,33%) responden dengan sikap baik dan 2 (6,67%) responden dengan sikap kurang. Pada pelaksanaan evaluasi mayoritas ibu masih memberikan ASI dan merencanakan untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

Hasil penelitian Dian Fitra A dan Henny Vidia Effendy (2017), tentang hubungan teknik menyusui dengan tingkat keberhasilan laktasi di desa simongagrok kecamatan dawarblandong kabupaten Mojokerto ada hubungan antara teknik menyusui yang benar dengan tingkat keberhasilan laktasi. Apabila cara menyusui benar maka tingkat keberhasilan laktasinya akan berhasil, dan sebaliknya apabila cara menyusui salah tingkat keberhasilan laktasinya juga kurang berhasil. Demikian juga sebaliknya apabila cara menyusuinya salah dapat menyebabkan kurang berhasilnya tingkat laktasinya, dan juga

berpengaruh terhadap ibu dan bayinya seperti : puting susu terasa nyeri, bayi kurang tidur, berat badan bayi menurun, dll. Dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan angka signifikansinya 0,000 ( $< 0,05$ ). Dan dalam interpretasi terhadap koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan sebagian besar. Sehingga disarankan: 1) Bagi Pelayanan dapat menjadi masukan sebagai acuan untuk memberi penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada ibu bayi terutama tentang cara menyusui yang benar dengan melakukan penyuluhan. 2) Bagi Profesi Kebidanan dapat di jadikan acuan memberikan penyuluhan tentang cara menyusui yang benar pada ibu sehingga berhasil dalam tingkat laktasinya. 3) Bagi Responden menambah wawasan bagi ibu tentang cara menyusui yang benar di Desa simongagrok kecamatan dawarblandong kabupaten Mojokerto. 4) Bagi Peneliti dapat di gunakan untuk menambah wawasan tentang cara menyusui yang benar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyu Triningsih dan Binti Yunariyah (2011), ASI berperan penting dalam mengoptimalkan dan menjaga kesehatan bayi. Selain itu terdapat kecenderungan penurunan pemberian ASI eksklusif. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan antara teknik menyusui yang tepat dan kelancaran produksi ASI. Desain penelitian adalah cross-sectional. Sampel penelitian adalah sebagian ibu masa nifas yang ada di ruang VK Bersalin RSUD Dr. Koesma Tuban sebanyak 24 orang yang diambil secara acak sederhana. Data dikumpulkan dengan observasi dan dianalisis secara menggunakan chi-kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara teknik menyusui dengan kelancaran produksi ASI ibu masa nifas di ruang VK bersalin RSUD Dr. Koesma Tuban. Lebih dari setengah ibu masa nifas melakukan teknik menyusui yang tidak benar, hampir setengahnya pengeluaran ASInya tidak lancar.

## KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap teknik menyusui yang baik dan benar. Pada kategori pengetahuan, sebanyak 100% responden dengan pengetahuan baik sedangkan pada kategori sikap sebanyak 93,33% responden dengan sikap baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan, demonstrasi/simulasi yang dilakukan kepada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Makassar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Kepala Puskesmas Mamajang dan staf atas bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar atas fasilitas dana yang diberikan demi kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberi izin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## REFERENSI

- Ambarwati, ER., Wulandari, Diah., 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Mitra Cendekia Press, Yogyakarta.
- Ancok. 2009. Teknik Penyusunan Skala Pengukur. Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Bahiyatun. 2009. *Buku ajar asuhan kebidanan nifas normal*. EGC. Jakarta.
- Blair, T. 2003. *Suckling of Lactation Mother*. [Http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?db=pubmed&cdm=search&itol=pubmedabstract](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?db=pubmed&cdm=search&itol=pubmedabstract).
- Cadwell Karin dan Turner Cindy. 2011. *Buku Saku Manajemen Laktasi*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.
- Dian Fitra A & Henny Vidia Effendy. 2017. *Hubungan Teknik Menyusui yang Benar Dengan Tingkat Keberhasilan Laktasi di Desa Simongagrok Kabupaten Mojokerto*. [file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge\\_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/56-96-2-RV%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosoftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/56-96-2-RV%20(1).pdf). Diakses 5 Juni 2018.
- Evi Rinata. *Teknik Menyusui Posisi, Perlekatan Dan Keefektifan Menghisap - Studi Pada Ibu Menyusui Di Rsud Sidoarjo*. <https://media.neliti.com/media/publication/s/169879-ID-teknik-menyusui-posisi-perlekatan-dan-ke.pdf> diakses tanggal 1 Maret 2018.
- Fikawati, S., Syafiq, A., 2010. *Kajian Implementasi Dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif Dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. *Makara kesehatan*, vol. 14, (no.1), 17-24.
- Iga Mawarni. 2015. Teknik Menyusui yang Baik dan Benar, <http://iggamawarni0305.blogspot.co.id/2015/08/makalah-teknik-menyusui.html>. diakses tanggal 1 Maret 2018
- Indriyani, D. 2006. Pengaruh Menyusui Dini dan Teratur terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum dengan Sectio Cesarea di RSUD Dr. Soebandi Jember dan Dr. H. Koesnadi Bondowoso. Tesis Depok: FIK UI.
- Mardiyarningsih E., 2010. Efektifitas Kombinasi Teknik Marmet Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Ibu Post Seksio Sesareadi Rumah Sakit Wilayah Jawa Tengah Tahun 2010.
- Maryunani Anik. 2012. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Trans Info Media. Jakarta.
- Notoatmodjo S(2010). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pitriani R, Andriyani R. 2014. Panduan lengkap asuhan kebidanan ibu nifas normal (Askeb III). Deepublish. Yogyakarta.
- Roesli, Utami dan Yohmi, E. 2009. Manajemen Laktasi. IDAI. Jakarta.
- Roesli, Utami. (2010). *Mengenal Asi Eksklusif*. Jakarta: Trubus A Griwidya.
- Roesli, Utami. (2012). *Panduan praktis menyusui*. Jakarta: Pustaka Bunda Group Puspa Swara.
- Soetjningsih. (2011). *Asi petunjuk untuk tenaga kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Syafrudin. 2009. *Kebidanan komunitas*. EGC. Jakarta.
- Syamsul Alam & Sukfitrianty Syahrir. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan teknik menyusui pada ibu di puskesmas pattallassang kabupaten takalar. [file:///C:/Users/HP/Downloads/Document s/2649-5660-1-SM\\_2.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/Document s/2649-5660-1-SM_2.pdf). Diakses 25 Mei 2018.

Utari, dkk. (2012). Hubungan Tehnik Menyusui Terhadap Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Postpartum Di Rumah Bersalin Delima Tembung Medan Tahun 2012. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37853> Diakses Tanggal 12 September 2018.

Wahyu Triningsih & Binti Yunariyah. 2011. Hubungan Teknik Menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada Masa

Nifas.

<https://id.scribd.com/doc/186937788/Jurnal-Hub-Teknik-Menyusui>. Diakses 10 Agustus 2018.

Wawan A, Dewi M.. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Jakarta: Nuha Medika.